

ABSTRAK

Kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak harus ditangani secara komprehensif dan optimal oleh seluruh pemerintah, mulai dari pemerintah pusat sampai daerah. Walikota Binjai melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Masyarakat (DP3AM) harus terus berupaya meningkatkan kinerja dalam memberikan perlindungan terhadap perempuan dan anak melalui upaya-upaya yang diberikan terhadap perempuan dan anak korban kekerasan seksual. Permasalahan penelitian ini adalah: Bagaimanakah peran Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Masyarakat dalam menangani kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak yang terjadi di Kota Binjai? Dan Apa saja kendala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam menangani kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak kota Binjai? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Masyarakat (DP3AM) Kota Binjai dalam hal penanganan kekerasan seksual yang menimpa perempuan dan anak di Kota Binjai dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Masyarakat (DP3AM) dalam menangani kekerasan seksual di Kota Binjai. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan melakukan beberapa teknik seperti, pengamatan (observasi), wawancara (Interview), dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan: Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Masyarakat (DP3AM) Kota Binjai dalam menangani kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak terdiri atas peran di bidang pencegahan, peran di bidang penanganan, dan peran di bidang pemulihan. a). Pencegahan dilakukan dengan sosialisasi dan koordinasi dengan lembaga-lembaga terkait. b). Penanganan dilakukan dengan melaksanakan pendampingan dan bantuan hukum korban dan pelayanan kesehatan. c). Pemulihan dilakukan dengan kegiatan reintegrasi atau rehabilitasi dengan sediakannya rumah aman bagi korban. Kendala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Masyarakat (DP3AM) Kota Binjai dalam menangani kekerasan seksual yaitu: a). Kurangnya kesadaran masyarakat, b). Kurangnya tenaga ahli, c). Kurangnya dana operasional. Untuk itu, DP3AM Kota Binjai lebih meningkatkan lagi tugas dan fungsinya dalam menjalankan peran secara komprehensif dan optimal dan menjaga kerjasama antara lembaga yang terkait agar kasus kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak tidak semakin meningkat tiap tahunnya.

Kata kunci : Peranan DP3AM, Penanganan, Kekerasan Seksual, Perempuan dan Anak

ABSTRACT

Sexual violence against women and children must be handled comprehensively and optimally by all governments, from the central government to the regions. The Mayor of Binjai through the Office for Women's Empowerment, Child Protection and Society (DP3AM) must continue to strive to improve performance in providing protection for women and children through the efforts given to women and children victims of sexual violence. The problems of this research are: What is the role of the Women's Empowerment, Child Protection and Community Service in dealing with sexual violence against women and children that occurred in Binjai City? And What are the constraints of the Women's Community Empowerment and Child Protection Office in dealing with sexual violence against women and children in the city of Binjai? This study aims to determine the role of the Binjai City Women's Empowerment, Child Protection and Community Service (DP3AM) in handling sexual violence that befell women and children in Binjai City and to determine the obstacles faced by the Women's Empowerment, Child and Community Protection Service (DP3AM) in dealing with sexual violence in Binjai City. This type of research is a qualitative research with a descriptive approach using several techniques such as observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used in this study were data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate: The role of the Binjai City Women's Empowerment, Child Protection and Community Service (DP3AM) in dealing with sexual violence against women and children consists of a role in the field of prevention, a role in handling, and a role in recovery. a). Prevention is carried out by outreach and coordination with related institutions. b). Handling is carried out by carrying out assistance and legal assistance to victims and health services. c). Recovery is carried out by reintegration or recovery activities by providing safe homes for victims. The constraints of the Office of Women's Empowerment, Child and Community Protection (DP3AM) of Binjai City in dealing with sexual violence, namely: a). Lack of public awareness, b). Lack of experts, c). Lack of operational funds. For this reason, the Binjai City DP3AM further enhances its duties and functions in carrying out its role comprehensively and optimally and maintaining cooperation between related institutions so that cases of sexual violence against women and children do not increase every year.

Keywords : Role of DP3AM, Handling, Sexual Violence, Woman and Children

